



E-BULLETIN

EDISI : OKTOBER 2022

DYNAGRAM

SOLUSI PUPUK KIMIA MAHAL
KURANGI 50% PUPUK KIMIA



SOLUSI HEMAT DI WAKTU YANG TEPAT

HEMAT BIAYA DALAM BUDIDAYA JAGUNG DENGAN HASIL TETAP MAKSIMAL

TIPS...!!
7 FAKTOR GAGALNYA SAMBUNG PUCUK
PADA PEMBIBITAN DURIAN



SEMUT ADALAH SANG JUARA



www.digrow.co.id

SCAN ME



DYNAGRAM



BULLETIN

Edisi : Oktober 2022



SOLUSI HEMAT DI WAKTU YANG TEPAT

Oleh: Ir. Suhendro Atmaja / Agro Business Development Manager

Saat ini bertani menjadi hal yang semakin sulit dan mahal. Mahalnya harga pupuk kimia dan pestisida membuat banyak petani mengeluh. Bukan saja harganya yang mahal tetapi juga langka di pasaran.

Dengan melambungnya harga pupuk kimia dan pengurangan pupuk subsidi oleh Pemerintah, berdampak serius terhadap Daya Beli Petani, yaitu semakin terbatas.

Solusinya Bagaimana?

Kini D.I.GROW hadir memperkenalkan KEMASAN BARU yang lebih ekonomis, Praktis dan terjangkau dengan daya beli petani dengan kondisi saat ini, yaitu KEMASAN EKONOMIS 500 ml

Sebagai perkenalan, Perusahaan persembahkan :

PROMO PERKENALAN DIGROW KEMASAN BARU LEBIH EKONOMIS 500 ml :

Setiap belanja Digrow 1 dus 500 ml (H/M), isi 15 botol, FREE 2 botol Digrow (H/M) kemasan 500 ml. Berlaku kelipatan.

Hubungi Dealer Digrow di wilayah masing-masing.

Berlaku selama Periode perkenalan 19 Agustus – 31 Oktober 2022

Memperkenalkan

DI.GROW kemasan 500 ml

1 Dus isi 15 btl (H/M) @500 ml

SOLUSI PUPUK KIMIA MAHAL
KURANGI 50% PUPUK KIMIA



D.I.GROW

USA Technology

Extract Rumpun Laut

Pupuk Organik Cair



PENAWARAN KHUSUS

SELAMA PERIODE PERKENALAN
(Agustus - Oktober 2022)

Belanja 1 Dus D.I.GROW

kemasan 500 ml (H/M) @isi 15 botol

FREE 2 botol D.I.GROW

Kemasan 500 ml (H/M)

Biaya Murah Panen Melimpah

PETANI PINTAR PILIH D.I.GROW



SCAN ME

www.digrow.co.id



SEMUT ADALAH SANG JUARA

Oleh: Jaffet Haris / Senior Support & Training Manager

Semut tidak pernah berhenti (menyerah).

Coba anda perhatikan semut yang merayap di lantai dapur anda, jika mereka berjalan menuju ke suatu tempat dan anda mencoba untuk menghentikan mereka dengan menghalangi jalannya apa yang akan mereka lakukan ?. Mereka akan selalu mencari jalan lain. Mereka akan belok kiri – kanan - berputar, mereka akan memanjat ke atas, merayap ke bawah, mereka akan memanjat dinding sekeliling, dst. Mereka akan terus mencari jalan alternatif lain, mereka tidak pernah menyerah.

Pesan moralnya : Semut tidak pernah berhenti/menyerah, dan selalu mencari jalan/cara yang lain untuk mencapai tujuannya.



Semut-semut berpikir bahwa musim hujan (dingin) adalah sepanjang musim kemarau (panas).

Semut-semut adalah makhluk bijak, mereka tidak begitu naif dengan berpikir bahwa musim panas akan berlangsung terus selamanya, tetapi akan segera berganti dengan musim hujan (dingin) dimana mereka tidak bisa lagi bekerja mengumpulkan makanan. Maka di saat musim kemarau (panas) mereka giat mengumpulkan cadangan makanan untuk musim hujan (dingin) nanti.

Pesan moralnya : Adalah penting bagi semut untuk berpikir analitis-realistis dalam menjalani kehidupan. Memikirkan kehidupan masa depan. Mereka tidak “lupa diri” pada saat jaya. Mereka memikirkan masa-masa sulit disaat sedang menikmati masa kejayaan.

Semut-semut juga berpikir bahwa musim kemarau (panas) adalah sepanjang musim hujan (dingin).

Semutpun adalah makhluk yang teguh, maka selama musim dingin semut-semut memotivasi diri mereka dengan otosugesti : “Ini tidak akan berlangsung selamanya; kita pasti akan segera adalah ke luar dari keadaan ini.” Maka di hari pertama saat musim panas tiba, semut-semut itupun ke luar. Jika di luar masih terasa dingin, maka mereka akan kembali masuk ke sarangnya, tetapi mereka akan selalu muncul kembali pada kesempatan pertama di musim panas.

Pesan moralnya : Tetap teguh di saat menghadapi kesulitan, tetap berpikir positif terus menerus dan selalu bertindak pada saat ada kesempatan pertama.

Semut merasa memungkinkan untuk mendapatkan semuanya.

Semut-semut ternyata selalu optimis. Seberapa banyak keinginan seekor semut mengumpulkan makanan selama musim panas itu untuk bersiap-siap menghadapi musim dingin? Jawabannya adalah : Semua yang ia mungkin/bisa kumpulkan (sebanyak mungkin).

Pesan moralnya : Lakukan semua hal yang mungkin/dapat anda lakukan... lagi...dan lagi...dan lagi...! Jangan dibebani oleh cerita/dongeng/mitos negatif di sekitar anda, keluarlah dan lakukan saja...! Sesuatu yang “Luar biasa” menunggu Anda di luar sana.

Nah mitra DII yang saya hormati... Jika anda ingin sukses maka jadilah seperti semut yang milikilah sikap (Attitude) sebagai berikut :



- 1) Jangan Pernah Menyerah, selalu ada “cara lain” untuk sampai ke tujuan.
- 2) Pandanglah jauh ke depan, pikirkan masa-masa sulit di saat anda sedang menikmati kejayaan.
- 3) Tetap positif dalam segala cuaca, tetap optimis, kesulitan ini hanya sementara.
- 4) Lakukan semua yang mungkin anda dapat lakukan, keluarkan seluruh potensi diri anda.

Selamat berjuang dan berusaha menjadi semut-semut JUARA....! GO DIAMOND JUARA...!

Salam Dahsyat...!!!

TIPS...!!

7 FAKTOR GAGALNYA SAMBUNG PUCUK PADA PEMBIBITAN DURIAN

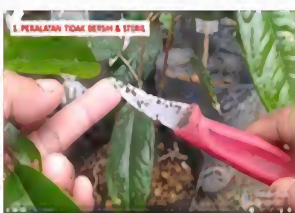
Oleh: Ir. Suhendro Atmaja / Agro Business Development Manager



Bagi para penggemar tanaman, khususnya bagi pemula yang hobby membuat pembibitan durian dengan system sambung pucuk, pasti sering mengalami kegagalan dalam melakukan penyambungan entres dengan batang bawah. Kadang batang entres berjamur, dan tunasnya yang sudah tumbuh sering terjadi kering dan mati.

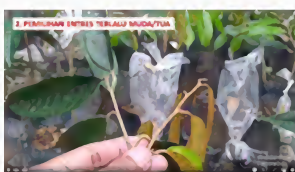
Berikut ini ada tips agar sambung pucuk pada tanaman durian, besar peluangnya berhasil. Berikut ini factor-faktor yang menyebabkan sambung pucuk sering gagal :

1. Peralatan kotor/tidak steril



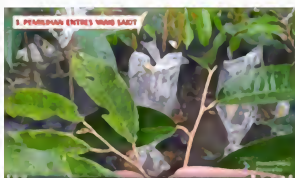
Peralatan sambung pucuk seperti pisau dan sungkup harus bersih. Jika pisau yang digunakan dalam keadaan kotor atau berkarat, maka pada saat menyayat batang entres akan terjadi infeksi, sehingga batang akan busuk. Untuk itu peralatan yang digunakan khususnya pisau harus bersih dan steril.

2. Pemilihan Batang Entres Yang Terlalu Tua atau Terlalu Muda



Jangan menggunakan batang entres terlalu tua ataupun terlalu muda. Pada batang entres terlalu muda, walaupun ada mata tunas yang muncul, tetapi daun masih terlalu muda dan batangnya masih terlalu lunak, sehingga gampang stress dan cepat layu. Kalau entres terlalu tua, tidak ada calon-calon mata tunas yang muncul di ketiak daun.

3. Pemilihan Entres Yang Kurang Sehat



Jika batang entres sudah terserang hama dan penyakit, maka hasilnya dipastikan akan gagal, dan busuk. Sehingga dianjurkan pilihlah batang entres yang sehat dan daun berwarna hijau segar serta dipastikan pada ketiak daun ada mata tunas aktif.

4. Ikatan Terlalu Kencang Atau Terlalu Kendor



Jika ikatan terlalu kuat, maka entres akan memar, sehingga mudah busuk. Jika terlalu kendor, maka sambungan tidak bisa menyatu dengan baik, gampang terlepas dari ikatan.

5. Sungkup Terlalu Berembun



Untuk mengatasi sungkup yang terlalu banyak embun dengan cara membuka ikatan sungkupnya, agar embunnya berkurang dan sungkup tetap dilakukan sampai 3 minggu. Jika terlalu berembun, maka kelembaban dalam sungkup terlalu tinggi dan penyakit jamur akan mudah menyerang tunas muda.

6. Kurang Air atau Terlalu Banyak Air dalam Polybag



Jika kurang air atau media kering hingga pecah-pecah maka media akan keras dan menghambat saluran nutrisi untuk merangsang tunas. Jika kelebihan air saat penyiraman akan menyebabkan kelembaban media terlalu tinggi, dan akan memicu tumbuhnya jamur.

7. Pembukaan Sungkup Terlalu Cepat Atau Terlalu Lama



Idealnya pembukaan sungkup dilakukan sekitar 3 minggu. Jika sungkup dibuka baru 2 minggu setelah sambung pucuk, maka tunas akan cepat kering dan mati. Begitu juga jika terlalu lama lebih dari 3 minggu, akan menyebabkan tunas busuk dan gugur.

Dengan memperhatikan 7 faktor penyebab kegagalan sambung pucuk diatas, akan memperkecil tingkat kegagalan dalam sambung pucuk pembibitan durian. Semoga bermanfaat.



Pembukaan Sungkup Ideal 3 minggu, Tingkat Keberhasilan Sambung Pucuk 100% Berhasil



HEMAT BIAYA DALAM BUDIDAYA JAGUNG DENGAN HASIL TETAP MAKSIMAL

Oleh: Ir. Suhendro Atmaja / Agro Business Development Manager

Saat ini bertani menjadi hal yang semakin sulit dan mahal. Semakin mahalnya harga pupuk dan pestisida membuat banyak petani jagung mengeluh. Bukan saja harganya yang mahal tetapi juga langkah di pasaran.



Mau tidak mau petani harus mencari cara untuk menekan pembengkakan biaya tersebut, salah satunya dengan cara **Mengurangi Pemberian Pupuk Kimia**.

Pengurangan pemberian pupuk kimia umumnya akan mengakibatkan menurunnya hasil panen jagung.

Hal ini menjadi **DILEMA** bagi petani, di satu sisi harus mengurangi pemberian pupuk kimia karena langka dan mahal tetapi di sisi lain petani sangat berharap hasil panennya bagus bahkan meningkat. Solusi terbaik adalah mengurangi 50% penggunaan pupuk kimia dan ditambah penggunaan Pupuk DIGROW.

Peluang & Potensi Budidaya Jagung



- Harga jagung saat ini (Sept 2022) sangat tinggi, padahal stok melimpah, diatas HAP (Harga Acuan Pembelian) baik HAP tingkat petani maupun HAP tingkat konsumen

- Harga saat ini tingkat petani (KA 15%) Rp 4.000 – Rp 5.000/kg, padahal Permendag No.7/2020 sebesar Rp 3.150/kg. Jika KA 35% (Rp 2.500), KA 30% (Rp 2.750), KA 25% (Rp 2.850), KA 20% (Rp 2.950)

- Harga saat ini ditingkat Konsumen (KA 15%) Rp 5.500 – Rp 6.300/kg, padahal Permendag No.7/2020 sebesar Rp 4.500.
- Dilansir dari kompas.com (24/11/2021) Secara umum, kebutuhan jagung setahun untuk pakan ternak, konsumsi, dan industri pangan sebesar 14,37 juta ton, dimana alokasi untuk pakan ternak yang paling besar 11,09 juta ton.
- Produksi Jagung Nasional tahun 2021 menurut data Kementan mencapai 20 juta ton, artinya Surplus. Tetapi harga tetap tinggi.
- Beberapa penyebab harga tinggi, di saat surplus jagung:
 1. Adanya disparsial harga di pasar dengan harga pemerintah yang cukup tinggi (Rp 4.500 ke Rp 5.500 – Rp 6.000/kg)
 2. Adanya penimbunan stok perusahaan pakan besar, sehingga perusahaan pakan yg modal kecil tidak mampu bersaing utk membeli dalam jumlah besar.
 3. Surplus bisa jadi wilyah-wilyah dan bulan-bulan tertentu, dan tidak merata di semua wilayah, sehingga terjadi variasi harga yang cukup tinggi

- Walaupun harga jagung turun, tidak akan dibawah harga HAP pemerintah. Artinya harga tetap bagus. Waktu panen raya jagung sekitar Maret-April dan Oktober-November.

Strategi Pemupukan Tanaman Jagung Saat Pupuk Kimia Mahal

A. Dosis Normal Pemupukan Tanaman Jagung

Pupuk	Kg pupuk/Ha			
	Dasar	20-25 hst	40-45 hst	Total
Urea	100	150	150	400
SP-36	100	0	0	100
KCI	50	0	0	50
Atau				
NPK 15:15:15	250	0	0	250
Urea	0	150	150	300

B. Efisiensi Pemupukan Pada Tanaman Jagung:

1. **Pemupukan Lewat Tanah/Akar**
 - a. 1 X Pemupukan saat pupuk dasar (10 - 14 HST)
 - b. Dosis Pupuk Kimia/Ha (Bisa Pupuk Tunggal atau Pupuk Majemuk) : **Pupuk Tunggal, Dosis Normal** : 400 kg Urea/ZA + 100 kg SP-36 + 50 kg KCI
Dosis 50% Normal: 200 kg Urea/ZA + 50 kg SP-36 + 25 kg KCI, atau Pupuk Majemuk (NPK),
Dosis Normal : 250 kg NPK + 300 kg Urea/ZA
Dosis 50% Normal : 125 kg NPK + 150 kg Urea/ZA
2. **Pemupukan Lewat Stomata Daun**
 - a. Gunakan **Digrow Hijau** konsentrasi 3 cc/liter air, pada usia jagung 15 HST, 25 HST dan 35 HST.
 - b. Gunakan **Digrow Merah** konsentrasi 5 cc/ltr air, pada usia jagung 40 HST dan 45 HST.
3. **Efisiensi Biaya Pemupukan Jagung/ Ha**
 - a. **Pemupukan NORMAL** :
250 kg NPK x Rp 15.000/kg = Rp 3.750.000
300 kg Urea x Rp 5.000/kg = Rp 1.500.000
Total = Rp 5.250.000
 - b. **Pemupukan 50% + Digrow** :
125 kg NPK x Rp 15.000/kg = Rp 1.875.000
150 kg Urea x Rp 5.000/kg = Rp 750.000
6 ltr Digrow x Rp 160.000/ltr = Rp 960.000
Total = Rp 3.585.000
 - c. **Efisiensi biaya pemupukan** : Rp 1.665.000/Ha
 - d. **Peningkatan Panen** : 500 kg – 1000 kg/Ha kering panen glondong

Kesimpulan

Dengan pengamatan biaya pemupukan kimia 50% ditambah dengan Pupuk Digrow Hijau 3 kali aplikasi (3 liter) pada usia tanaman jagung 15, 25, 35 HST dan 2 kali aplikasi Digrow Merah (2 liter) pada usia tanaman jagung 40 dan 45 HST, ternyata masih memberikan tambahan hasil 500 kg- 1000 kg/Ha.
Biaya Hemat, Hasil Tetap Meningkat.

DIMUSIM KEMARAU, PRODUKSI JAGUNG NK-33 MASIH MAMPU MENINGKAT 50%



H. Timin

Desa Untoro Bd.18 B

Trimurjo, Lampung Timur

Baru kali ini H.Timin mendapat hasil jagung di musim kemarau yang luar biasa. Percobaan ini dipantau oleh PPL Lampung Tengah Bapak Sunardi dan juga disaksikan oleh KTNA Kecamatan Trimurjo pada saat kunjungan ke lahan

Pada awalnya H. Timin mendapat informasi pupuk D.I.Grow dari seorang Agen Resmi asal Metro (Bapak Abuzar). Untuk membuktikan kehebatan pupuk D.I.Grow yang disampaikan Bapak Abuzar, H.Timin membuat percobaan pada lahan seluas 2500 m² (0.25 Ha). Varietas jagung yang digunakan adalah NK-33, dan sebagai pembanding adalah lahan Bapak Jaini yang posisinya persis disebelah lahan H.Timin, varietas yang digunakan, dan waktu tanam sama.

Pada uji coba ini, kebetulan masuk di musim kemarau dan pupuk kimia hanya pakai 70% dari Normal (sekitar 100 kg NPK utk lahan 0,25 Ha). Karena dimusim kemarau, sehingga sulit mendapatkan air, sejak mau tanam hingga masa pertumbuhan. "Alangkah susahnya air dimusim tanam saat ini, pada saat tanampun lahanku kekeringan, sehingga terpaksa memompa air dari rawa, pada saat proses pertumbuhan", begitu penuturan Pak H.Timin.

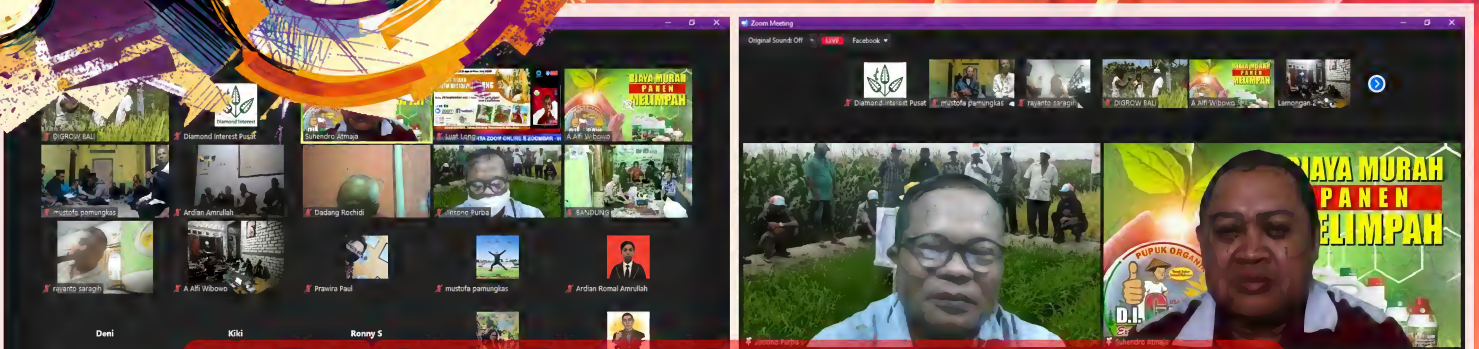
Pupuk D.I.Grow Hijau digunakan oleh H.Timin tidak sesuai anjuran, hanya dipakai pada usia 15 HST dan 30 HST dengan dosis 50 ml/tangki 15 liter air, dan D.I.Grow Merah pada usia 45 HST dengan dosis 75 ml/15 liter air. Pada penyemprotan ke-3 dengan D.I.Grow, Pak H.Timin mendapat kesulitan, karena pertumbuhan sangat cepat, pelepah daun sudah saling bertemu".



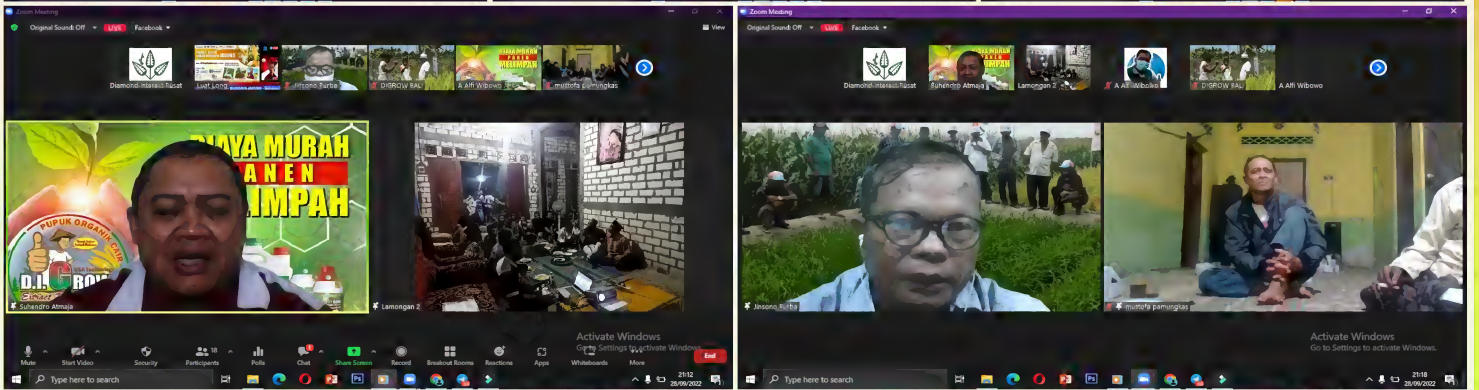
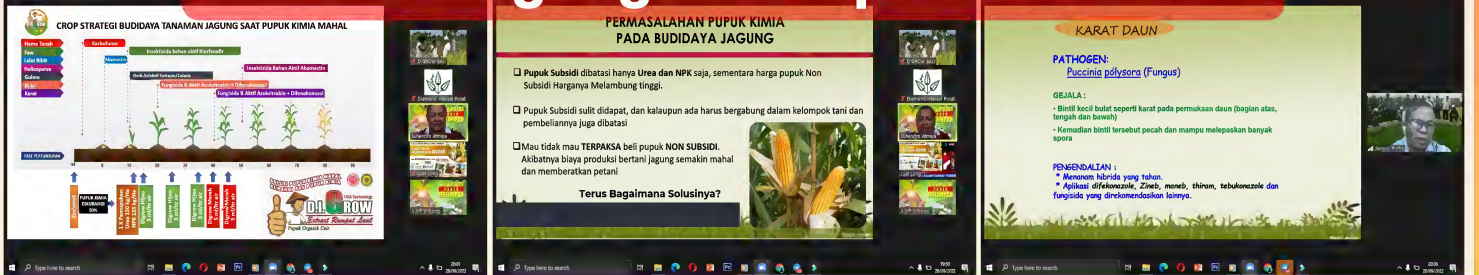
tetangganya hanya mendapat 2.2 ton luas lahan 0.25 Ha. Berarti produksi jagung dengan menggunakan D.I.Grow meningkat 1.1 ton (50%). Pupuk D.I.Grow terpakai hanya habis Digrow hijau 500 ml dan Digrow Merah habis 250 ml. "Karena saya belinya 1 liter Digrow hijau dan 1 liter Digrow merah, sehingga masih sisa banyak Digrow nya dan bisa saya gunakan musim tanam berikutnya." penuturan pak H.Timin.

Betapa LUAR BIASA....pada saat menjelang panen (bulan Agustus), tinggi tanaman yang pakai D.I.Grow lebih tinggi 15 cm dibanding yang tidak pakai. Panjang tongkolnya juga lebih panjang 5 cm dibanding yang tidak pakai D.I.Grow. Tongkolnya lebih besar, biji terisi penuh mulai dari bawah hingga ke ujung tongkol. Ketika dipanen, H.Timin mendapat hasil jagung kering panen 3.3 ton, sementara

DOKUMENTASI KEGITAN BULAN SEPTEMBER 2022



Seminar Pertanian ZOOM ONLINE "Tema Jagung" 28 September 2022



ZOOMBAR Ds.Kopo, Kec.Kutawaringing, Bandung



**Ayo... Pastian
ANDA Hadir
Pada Seminar
Pertanian
Bersama
D.I.GROW
ONLINE
ZOOM**

Seminar ONLINE ZOOM dan Offline ZOOMBAR

**CARA BARU PEMUPUKAN PADI
BIAYA MURAH HASIL MELIMPAH**



Rabu, 26 Oktober 2022 | Pukul : 19.00 s/d 21.00 wib
Live On



Rundown :
19.00 - 19.15 wib : Pembukaan
19.15 - 20.30 wib : Seminar
20.30 - 21.00 wib : Q & A
Foto Bersama dan Closing



Dapatkan Pulsa Gratis
Bagi Peserta Zoom yang Beruntung



Pembicara 1
Ir. Suhendro Atmaja
(Senior Agronomi & Development Manager)



Pembicara 2
Jinsano Purba S.P.
(Spesialis Hama Penyakit Tanaman)



Moderator
Luat Long
(Support & Training Manager)

Lokasi ZOOMBAR : Deli Serdang, Lamongan, Bantul, Sukoharjo, Sudimare

Hore...! Sekarang Bebas JALAN-JALAN

IKUTI... DFG DIGROW FUN GATHERING Jakarta Bandung

4 Hari 3 Malam KHUSUS MEDAN

Periode Belanja: Juni - 31 Oktober 2022 | Keberangkatan: 12 - 15 November 2022

**Ayo... Tahun ini DIGROW mengajak ANDA
Jalan-Jalan, Senang-Senang, Makan-Makan
Pastikan Anda Ikut...**

**Persyaratan :
Hanya Dengan Belanja
4 Dus DIGROW/Bulan (Selama 5 Bulan).**

Terkumpul 20 Dus dalam 5 bulan dapat 1 tiket DFG untuk 1 orang.

Fasilitas :
- Tiket Pesawat (PP) - Transportasi Tour - Hotel 3 Malam - Makan 10x - Snack Box 1x
- Tour Jakarta & Bandung - Kaos DFG - Extra 10 Kupon Undian GOLD 18th Anniversary Hibrid
- Extra 20 Kupon Undian SILVER 18 Th Anniversary Hibrid

* Destinasi Wisata dapat berubah sewaktu-waktu, sesuai dengan kondisi/cuaca dilapangan.

**Ikuti...!!
Tour BANDUNG
Jalan-Jalan
Senang-Senang
Makan-Makan
Bersama
D.I.GROW**



**JADWAL KEGIATAN NASIONAL
(SEMESTER II - TAHUN 2022)**

TGL	NAMA KEGIATAN	JUDUL / THEMA	WAKTU	TEMPAT	PIC
OKTOBER 2022					
26	SEMINAR PERTANIAN NASIONAL DIGROW	Padi	19.00 – 21.00 wib 20.00 – 22.00 Wita	Deli Serdang, Lamongan, Bantul, Sukoharjo, Sudimare	Kiki, Alfi, Romal, Mustofa, Ali,
NOVEMBER 2022					
12-15	DFG Bandung				Charles, Deni, Ali
23	SEMINAR PERTANIAN NASIONAL DIGROW	POC Berteknologi dongkrak Panen padi	19.00 – 21.00 wib 20.00 – 22.00 Wita	Batu bara, Lamongan, Bantul, Karanganyar, Penyaringan	Kiki, Alfi, Romal, Mustofa, Ali,
30	Gebyar Kampung	Lamongan	13.00 - selesai		Alfi